

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perikop Yoh 7:37-44 tentang Air Sumber Hidup, mengisahkan tentang Yesus yang memberitakan janji kedatangan Roh Allah. Janji akan Roh Allah yang disampaikan Yesus bukanlah sembarang janji dan bukan pula sekedar janji biasa. Perkataan Yesus akan aliran-aliran air hidup yakni Roh, telah mempengaruhi orang-orang yang mendengar-Nya. Yesus hendak mengundang mereka yang haus untuk minum dari pada-Nya. Yesus mengetahui akan kerinduan orang-orang Yahudi saat itu, dimana dalam perayaan puncak khususnya pada upacara pencurahan air ke atas mezbah, air yang diharapkan tidak turun, oleh karena itu Yesus menggunakan kesempatan tersebut untuk mengarahkan mereka kepada keperluan rohani mereka, yang mereka butuhkan bukan lagi air yang dapat habis, melainkan air yang tidak akan pernah mengering yaitu Roh yang akan dicurahkan ke atas mereka.

Dalam undangan tersebut Yesus menekankan pada “datang” dan “percaya” kepada-Nya. Penekanan ini menunjukkan kualitas undangan Yesus bahwa undangan tersebut sangat berharga. Undangan dari Yesus untuk minum dari pada-Nya serta aliran-aliran air hidup, adalah air yang berasal dari Allah yakni Roh yang akan dicurahkan pada saat Yesus dimuliakan. Air hidup tersebut tidak seperti air yang dipikirkan oleh orang-orang Yahudi. Air hidup tersebut hanya diterima oleh mereka, apabila mereka percaya kepada Yesus, dan membuka hati mereka akan karya Allah. Ini merupakan inti terdalam dari undangan Yesus.

Proses untuk memperoleh aliran air hidup yakni Roh, bukanlah suatu hal yang mudah, hal ini dikarenakan manusia harus bersatu dengan Kristus yaitu dengan percaya kepada-Nya. Yesus

adalah sumber utama yang menjanjikan penghibur yakni Roh Kudus. Roh Kudus yang diterima mengantar seseorang mengalami daya ubah akan pola hidup lama kepada pola hidup yang baru. Yesus sebagai sumber air hidup yang akan dicurahkan kepada setiap orang, merupakan sebuah undangan akan keselamatan yang datang dari Allah. Karya keselamatan tersebut nyata dalam diri Yesus Kristus lewat kemuliaan-Nya. Hanya yang percaya kepada Yesuslah yang akan mengalami keselamatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak dari iman-kepercayaan akan Yesus sebagai sumber air hidup, akan membawa orang-orang memperoleh air hidup tersebut yang dimaksudkan adalah pencurahan Roh pada saat Yesus dimuliakan. Perkataan Yesus tersebut merupakan antisipasi atas tema penghibur yang akan dibicarakan-Nya pada saat kotbah perpisahan dengan para murid (lih. Yoh 14: 15; 16:4b-15). Roh penghibur ini juga yang memungkinkan orang untuk mengalami kelahiran atau dilahirkan kembali menjadi manusia baru (lih Yoh 3:5). Kelahiran kembali yang dimaksud lebih pada kelahiran kembali secara spiritual, yakni proses transformasi diri seseorang, dimana ia akan mengalami suatu bentuk hidup baru, secara khusus dalam membangun sebuah keintiman dengan Allah secara utuh. Kelahiran kembali ini membawa orang untuk merubah bentuk hidup lamanya dengan sikap hidup yang baru. Kelahiran kembali ini terjadi atas campur tangan Allah lewat air dan Roh-Nya yang tercurah melalui Yesus Kristus Putera-Nya. Lebih jauh lagi berkat Air Hidup yakni Roh yang dijanjikan, mereka yang percaya kepada Yesus akan ikut serta dalam kemuliaan bersama Kristus.

5.2 Relevansi Pastoral

Pewartaan Yohanes dalam perikop ini memiliki relevansi dengan misi Gereja di sepanjang sejarahnya. Berkaitan dengan ini, tujuan kontekstualisasi dari warta perikop ini, akan dirangkum

dalam pernyataan yang dikutip dari beberapa ayat pada perikop sumber air hidup: “siapa yang haus datanglah kepada-Ku dan minum dan Yang percaya kepada-Ku, akan mengalir air hidup dalam hatinya”.

Sebagaimana yang diwartakan oleh Yesus Kristus, agar datang dan juga percaya kepada-Nya. Oleh karena itu para pengikut Kristus dewasa ini, hendaknya memiliki sikap percaya dan juga mengimani Yesus yang adalah wahyu dari Allah kepada umat manusia. Melalui Yesus, kita memperoleh hidup, yakni hidup kekal. Sebagaimana yang dinubuatkan dalam Injil Yohanes bahwa “Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum sebab ia sudah pindah dari alam maut kepada hidup baru ” (ay. 24).

Sebagai pengikut Kristus hendaknya percaya bahwa kehidupan yang telah dimulai di dunia ini, akan mengantar semua orang pada hidup kekal yaitu keselamatan itu sendiri. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa manusia akan memperoleh keselamatan, dan keselamatan terbuka bagi manusia, namun manusia juga dituntut percaya bahwa kehidupan kekal itu ada. Di sini sekali lagi mau ditegaskan bahwa hanya dengan iman-kepercayaan, manusia akan mengetahui perwujudan hidup kekal sebagaimana alam diri Yesus dan yang telah dijanjikan Yesus. Kehidupan kekal akan diterima pada saat Yesus dimuliakan.

Berkaca pada realitas dunia saat ini, banyak persoalan yang berkaitan dengan iman-kepercayaan manusia mulai mengalami kemerosotan. Tidak bisa dipungkiri bahwa ada orang yang memang memiliki iman kepercayaan yang kuat akan apa yang diimaninya, namun tidak sedikit pula orang-orang yang mengalami situasi krisis iman-kepercayaan. Melihat situasi ini, ada begitu banyak orang yang berperilaku seperti orang-orang Yahudi yang tidak percaya akan perkataan

Yesus, oleh karena faktor latar belakang. Perkataan Yesus ditolak oleh karena Ia bukan berasal dari keturunan Daud, dan juga Ia berasal dari Galilea, walaupun sebenarnya ada kedangkalan pengetahuan dari orang-orang Yahudi yang menolaknya, sebab Yesus sungguh berasal dari keturunan Daud, dan Ia juga dilahirkan di Bethlehem, kota Daud. Situasi pada saat ini orang-orang sangat sulit menerima ide, gagasan, bahkan untuk saling menerima sesama yang berbeda latar belakangnya. Isu sara sangat mempengaruhi dunia dewasa saat ini.

Dengan demikian situasi ini, mau menunjukkan bahwa orang akan percaya (beriman) secara teguh apabila orang tersebut sudah mereka kenal, dan berasal dari golongan mereka. Oleh karena itu berhadapan dengan situasi-situasi seperti ini Gereja memiliki andil yang besar untuk menangani masalah ini. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan pastoral dan melibatkan umat untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada umat tentang beriman dan percaya kepada Kristus sebagai sumber dan jalan untuk mencapai keselamatan.

Oleh karena itu, sudah menjadi tugas bagi para pelayan Gereja agar dapatewartakan kesaksian tentang Kristus secara baik dengan berdasar pada nilai-nilai Injil yang terkandung, dengan demikian umat akan terbantu dalam menghayati iman mereka kepada Kristus. Karena untuk memperoleh aliran-aliran Air Hidup (hidup kekal), yaitu Roh yang akan diterima tidak melihat latar belakang seseorang, Yesus tidak pernah menolak siapa saja yang datang kepada-Nya, Ia justru mengundang mereka yang haus untuk minum daripada-Nya yaitu Air Hidup, yang tidak akan pernah mengering. Namun sekali lagi semuanya hanya terjadi apabila orang memiliki iaman-kepercayaan yang teguh kepada Yesus, sebagaimana yang dikatakan Yesus, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.”

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Alkitab Deuterokanonika, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Jakarta, 2013

KAMUS/ ENSIKLOPEDI ALKITAB/KOMENTAR

Alwi, Hasan, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, (Edisi 3), Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Douglas J, D, (Penyunting), **Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid 1 A-L**, (terj), Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1994

Haag, Herbert, **Kamus Alkitab**, Ende: Nusa Indah, 1989

Leon, Dufour, Xavier, **Ensiklopedi Perjanjian Baru**, disadur oleh Stefan Leks, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Perkins, PHEME, “**The Gospel According To John**”, dalam **The New Jerome Biblical Commentary**, R. Brown, et. All (editor), Englewood Cliffs- New Jersey: Prentice Hall, 1988

Ridderbos, Herman, Nicolas., “**The Gospel according to John A Theological Commentary**”, Michigan: William B. Eerdmans, 1997.

BUKU-BUKU

Barclay, William, “**The Day Study Bible The Gospel of John Vol 1 Chapter 1-7**” (*Revised Edition*), Edinburgh: The Saint Andrew Press, 1975

Brown, Raymond E, “**The Anchor Bible, The Gospel According to John I-XII**”, London: Yale University Press, 1996

_____, “**Injil Dan Surat-Surat Yohanes**”, disadur oleh Lembaga Biblika Indonesia Yogyakarta: Kanisius, 1981

_____, “**The Anchor Bible, The Gospel According to John XIII-XXI**”, London: Yale University Press, 1996

Charpentier, Etienne, “**How to Read the New Testament**”, Quezon City: Claretian Publication, 1997

Moolleney, Francis J., “*The Gospel Of John, Sacra Pagina, Series Vol. IV*”, Collegeville: The, Liturgical Press, 1946)

Darmawijaya, St, “*Gelar-Gelar Yesus*”, Yogyakarta: Kanisius, 1998

_____, “*Pesan Injil Yohanes*”, Yogyakarta: Kanisius, 1998

Groenen, C, “*Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*”, Yogyakarta: Kanisius, 1980

Guthrie, Donald, “*Pengantar Perjanjian Baru Vol 1*”, Surabaya: Momentum, 2010

Hadiwiyata, A. S, “*Tafsir Injil Yohanes*”, Yogyakarta: Kanisius, 2008

Hagelberg, Dave, “*Tafsir Injil Yohanes (pasal 6-12)*”, Yogyakarta: Andi, 2001

Harun, Martin, “*Yohanes (Injil Cinta Kasih)*”, Yogyakarta: Kanisius, 2015

Jacobs, Tom, “*Siapa Yesus Menurut Perjanjian Baru*”, Yogyakarta: Kanisius, 1982

Jaubert, Annie, “*Mengenal Injil Yohanes*” (terj) Stefan Leks, Yogyakarta: Kanisius, 1980

Kustono, A. Hari, “*Yesus Siapakah Engkau*”, Yogyakarta: Kanisius, 2013

Lase, Pieter, “*Mengenal Hati Allah, Tanya Jawab Seputar Kehidupan Kristen*”, Yogyakarta: ANDI, 2006

Mardiatmadja B. S., (Penerj), “*Yesus Dari Nazaret*”, Jakarta: Gramedia, 2008

Milne, Bruce, “*YOHANES (Lihatlah Rajamu!)*”, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2011

Riyadi, St. Eko, “*Yesus Kristus Tuhan Kita*”, Yogyakarta: Kanisius, 2011.

_____, *Yohanes “Firman Menjadi Manusia”*, Yogyakarta: Kanisius, 2011

JURNAL

Hauw, Andreas, “*Naskah Khotbah: Air Hidup yang Menghilangkan Rasa Malu dan Salah (Yoh. 4:6b-7, 15-18, 23-26, 39-42)*”, *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan*, Vol. 1., No. 1, April 2010 (Malang: Sekolah Tinggi Teologi Seminari Alkitab Asia Tenggara). 141-146.

- Mones, Anselmus Yata, **“Memaknai Tradisi Kuru We Fohon Masyarakat Desa Renrua Dalam Perspektif Yesus Sebagai Sumber Air Hidup”**, dalam *Spiral, Jurnal Seputar Penelitian Multikultural*, Vol. 1., No. 1, Juli-Desember 2020 (Atambua: Sekolah Tinggi Pastoral St. Petrus), 1-12.
- Puspito, Indro, **“Yesus Sebagai Model Gembala Sejati Dan Relasinya Terhadap Gembala Sebagai Pendidik”**, dalam *Excelsis Deo, Jurnal Teologi, Misiologi dan Pendidikan*, Vol. 4., No. 2, Desember 2020 (Surabaya: Sekolah Tinggi Teologi Excelsius), 87-107.
- Sihaloho, Hery, **“Nubuatan Tentang Mesias dalam Perjanjian Lama Berdasarkan Kitab Sejarah”**, dalam *Kurios, Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 3., No. 1, Oktober 2015 (Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa), 12-21.
- Sugiharto, Ayub, **“Pengharapan Mesias pada Masa Interetestamental”**, dalam *Angelion, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol 1., No. 1, Juni 2020 (Karanganyar: Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup), 66-82.
- Sumiwi, Asih Rachamani Endang, **“Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini”**, dalam *Gracia Deo, Jurnal Teologi*, Vol 1., No. 1, Juni 2018 (Karanganyar: Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup), 23-31.
- Telaumbanua, Elianus, **“Pemimpin Sebagai Gembala Berdasarkan Injil Yohanes 10:1-18”**, dalam *Bijak, Jurnal Teologi*, Vol. 2., No.1, November 2018 (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teologi Kadesi), 66-109.

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

- Barreto, M. A, David, ***Menyembuhkan Anak Pegawai Istana: Yesus Mewahyukan Diri Sebagai Pemberi Hidup Dan Berkuasa Menyembuhkan Dari Jauh***, (Skripsi), Kupang: Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira, 2009
- Boy, Mikhael Valens, ***Eksegese Sejarah Deuteronomium*** (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira , 2007
- Hadun, Robertus, ***Logos Yang Menjadi Manusia Menggantikan Logos Hukum Taurat, Ungkapan Iman Kepercayaan Jemaat (Yohanes) Refleksi atas Mukadimah Injil Yohanes 1:1-18***, (Skripsi), Kupang: Fakultas Filsafat –Universitas Katolik Widya Mandira, 2001
- Lahur, Kristoforus, ***Makna Kelahiran Kembali Dalam Air Dan Roh Bagi Nikodemus*** (Skripsi), Kupang: Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira, 2019

Paulinus, Lebo, Suri, *Yesus Sang Gembala Dan Pintu Adalah Pemimpin Sejati Yang Menghimpun Serta Memimpin Kawanannya Umat Allah dan Satu-Satunya Pintu Menuju Keselamatan Bagi Semua Yang Percaya Kepada-Nya (Analisa Eksegetis Atas Teks Yoh 10:26-29, 1-18, 30)*, (Skripsi), Kupang: Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira, 2008

INTERNET

<https://osf.io/938mg>.

https://www.researchgate.net/profile/CandraMarisi/publication/343079998_Pentakosta_Ketiga_Ditinjau_Dari_Pentakosta_PL_dan_PB/links/5f15afe392851c1eff219cd8/Pentakosta-Ketiga-Ditinjau-Dari-Pentakosta-PL-dan-PB.pdf .